

## ABSTRAK

Sekitar 75% pasien DM tipe 2 meninggal akibat *Atherosclerotic cardiovascular disease* (ASCVD). Kejadian ASCVD di DIY berada di posisi tertinggi di Indonesia, dengan angka prevalensi mencapai 5,1%. ASCVD dapat dipicu akibat resistensi insulin pada DM tipe 2. SGLT2-i menjadi pilihan terapi bagi pasien DM tipe 2 yang memiliki risiko atau sudah mengalami ASCVD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi SGLT2-i terhadap kejadian ASCVD pada pasien DM tipe 2 di faskes tingkat III Provinsi DIY. Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain *case control* dengan sampel berupa data rekam medis pasien DM tipe 2 sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 96 sampel kasus dan 187 sampel kontrol dilakukan *simple random sampling* sehingga sampel kontrol sebesar 96 sampel (1:1). Analisis univariat untuk menganalisis karakteristik pasien dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pasien DM tipe 2 secara keseluruhan didominasi oleh perempuan dengan kelompok kasus didominasi oleh laki-laki, didominasi oleh usia <60 tahun, terapi non SGLT2-i, kadar HbA1c tidak terkontrol, dan kadar GDP tidak terkontrol. Pasien DM tipe 2 yang menggunakan terapi SGLT2-i 0,581 kali mengalami ASCVD dibandingkan dengan non SGLT2-i (OR 0,581; 95% CI 0,249 – 1,356), tetapi tidak berpengaruh signifikan ( $p=0,206$ ). Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terapi SGLT2-i terhadap kejadian ASCVD pada pasien DM tipe 2 di faskes tingkat III Provinsi DIY.

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus Tipe 2, SGLT2-i, ASCVD

### ***ABSTRACT***

Approximately 75% of patients with T2DM die due to Atherosclerotic cardiovascular disease (ASCVD). The incidence of ASCVD in DIY is the highest in Indonesia (5.1%). ASCVD can be triggered by insulin resistance in T2DM. SGLT2-i is a therapeutic option for T2DM patients who are at risk or have experienced ASCVD. This study aims to determine the effect of SGLT2-i therapy on the incidence of ASCVD in patients with T2DM in level III health facilities in DIY. This study used an observational method with a case control design with T2DM patients medical record as sample according to the inclusion and exclusion criteria. Samples were selected using purposive sampling technique with a total of 96 sample cases and 187 control samples were randomized by simple random sampling to obtain 96 control samples (1:1). Univariate analysis to analyze patient characteristics and bivariate analysis to determine the relationship between variables using the Chi-Square test. The results showed that the characteristics of T2DM patients as a whole were dominated by women with the case group was dominated by men, by age <60 years, non-SGLT2-i therapy, uncontrolled HbA1c levels, and uncontrolled GDP levels. Patients with T2DM who used SGLT2-i therapy had 0.581 times more ASCVD than those without SGLT2-i (OR 0.581; 95% CI 0.249 - 1.356), but there was no significant effect ( $p=0.206$ ). This study shows that there is no effect of SGLT2-i therapy on the incidence of ASCVD in patients with T2DM in level III health facilities in DIY.

**Keyword:** Type 2 Diabetes Mellitus, SGLT2-i, ASCVD